

KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 KOMPLIKASI HIPERTENSI DI RSUD ABDUL WAHAB SJHRANIE SAMARINDA TAHUN 2012-2014

M Reza Falufie J, Riski Sulistiarini, Muhammad Amir Masruhim
Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda
Email: reza.berau@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes mellitus is metabolic disease which characterized by hyperglycemic symptom with metabolic disorder of carbohydrate, lipid and protein. Hypertension is cardiovascular disease which characterized by increase of blood pressure drastically. Aim of this research are to know characteristic of type 2 Diabetes mellitus with hypertension complication patient including sex and age in Abdul Wahab Sjahranie hospital, Samarinda. Method of this research is retrospective from medical record of type 2 Diabetes Mellitus with Hypertension complication patient in Abdul Wahab Sjahranie hospital, Samarinda. Obtained data analyze descriptively. Result of this research are type 2 Diabetes mellitus with hypertension complication in Abdul Wahab Sjahranie hospital 2012-2014 more suffered by woman (77,9 %) than man (22%) and age of patient more suffered by up to 50 years old (66,2%); 25-50 years old (32,4%); below to 25 years old (1,5%)

Keyword : Diabetes Mellitus, Hypertension, Medical Record

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan gejala hiperglikemik disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein. Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang ditandai dengan naiknya tekanan darah secara drastis. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik pasien Diabetes Mellitus tipe 2 komplikasi hipertensi meliputi Jenis kelamin dan umur pada pasien rawat inap di RSUD Abdul wahab Sjahranie Samarinda. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dari catatan rekam medik pasien Diabetes Mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh ialah pasien Diabetes mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dari tahun 2012-2014 lebih banyak diderita jenis kelamin wanita sebanyak 77,9% dibandingkan pria sebanyak 22% usia pasien lebih banyak diderita pada usia diatas 50 tahun sebanyak 66,2%; 25-50 tahun sebanyak 32,4%; dibawah 25 tahun sebanyak 1,5%

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Hipertensi, Rekam medis

PENDAHULUAN

Penyakit Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia meskipun bukan prioritas utama dampak yang ditimbulkan sudah jelas seperti penyakit kardiovaskular Hasil penelitian Yulianto dkk (2010) menjelaskan berdasarkan umur penderita DM kurang 40 tahun sebanyak 20 % dan diatas 40 tahun sebanyak 80%, berdasarkan jenis kelamin penderita DM pada perempuan sebanyak 60 % dan penderita pada laki-laki 40%.

Penderita DM dapat mengalami komplikasi kronis. (Sweetman dalam Ansa (2009)) menyatakan lebih 50% penderita DM khususnya DM tipe 2 mengalami komplikasi dengan hipertensi. Hipertensi pada penderita DM berkaitan dengan kardiovaskular

Komplikasi kronik DM tipe 2 mempengaruhi beberapa sistem organ dan bertanggung jawab atas peningkatan morbiditas dan mortalitas. Komplikasi DM tipe 2 terbagi mikrovaskular seperti retinopati, neuropati, nefropati dan mikrovaskular seperti penyakit jantung koroner, penyakit cerebrovaskular dan *peripheral arterial disease*. Risiko komplikasi kronis DM tipe 2 yaitu meningkatnya derajat hiperglikemia secara nyata. Hiperglikemia pada DM tipe 2 bersifat asimtomatik sehingga risiko mengalami komplikasi besar (Longo,2012).

Patogenesis kelainan vaskular (hipertensi) pada DM tipe 2 meliputi sindrom metabolik atau hormonal. Pertumbuhan sel otot polos pembuluh darah distimulasi oleh sitokin yang berespon pada substansi vasokatif dalam darah terutama angiotensin II. adanya hiperinsulinemia memberikan stimulus sitokin yang akan menambah perubahan yang terjadi akibat perubahan angiotensin II pada sel otot polos pembuluh darah akibatnya terjadi vasokonstriksi (Sudoyo,2006).

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ialah catatan rekam medis pasien Diabetes Mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2012-2014. Metode penelitian yang digunakan retrospektif dengan cara pencatatan rekam medis pasien Diabetes Mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda meliputi umur dan jenis kelamin. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase.

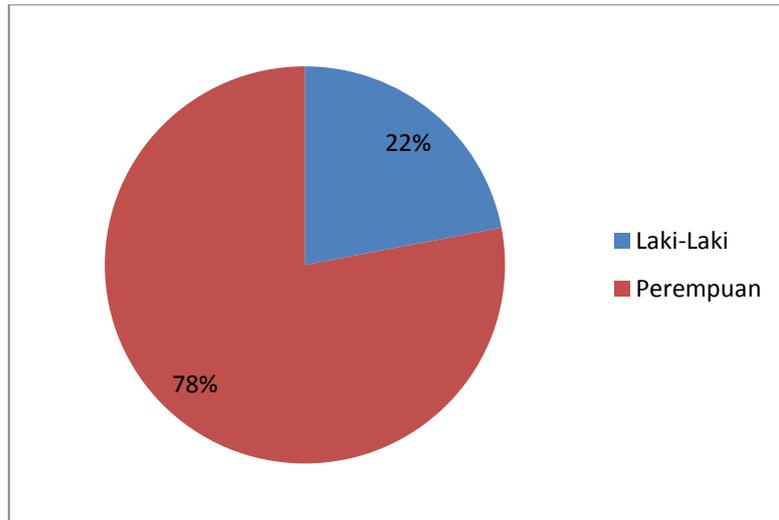
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif rekam medis pasien Diabetes mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda didapat data karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplilasi Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penderita	Persentase(%)
Laki-laki	15	22
Perempuan	53	78
Total	68	100

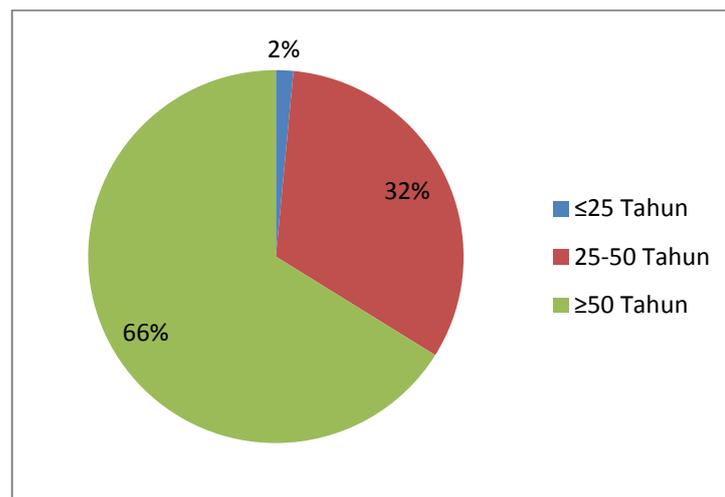
Berdasarkan data yang diperoleh karakteristik pasien Diabetes Mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi tahun 2012-2014 di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda berdasarkan jenis kelamin ialah lebih banyak dialami oleh perempuan sebanyak 78% dibandingkan laki-laki yang sebanyak 22% hal ini mendukung penelitian dari Christin (2013) dan Arnold (2014) jadi perempuan lebih berisiko mengalami Diabetes Mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi karena perempuan mempunyai *body mass index* yang lebih besar, mempunyai *premenstrual syndrome* , pasca menopause yang membuat distribusi lemak tubuh menjadi mudah terakumulasi akibat proses hormonal pada wanita sehingga wanita berisiko lebih tinggi mengalami Diabetes Mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi dibandingkan pria.



Gambar 1. Persentase Karakteristik Jenis Kelamin Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplikasi Hipertensi Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2012-2014

Tabel 2. Karakteristik Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplikasi Hipertensi Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Jumlah Penderita	Persentase(%)
≤25	1	1,5
25-50	22	32,4
≥50	45	66,2
Total	68	100



gambar 2. Persentase Karakteristik Umur Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplikasi Hipertensi Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2012-2014

Berdasarkan umur risiko tertinggi mengalami Diabetes mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi yaitu diatas 50 tahun sebanyak 66,2% hasil tersebut mendukung penelitian dari

Arnold (2013). Usia diatas 50 tahun ditambah dengan diet glukosa dan garam yang tidak sesuai berisiko tinggi mengalami Diabetes mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi karena terjadi infusensi sekresi insulin sehingga kadar glukosa darah meningkat dan terjadi vasokonstriksi pembuluh darah. Selain faktor jenis kelamin dan umur terdapat faktor lain seperti produktivitas dan gaya hidup seperti pola makan tidak sehat, kurang olahraga, dan kegemukkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan jenis kelamin risiko tertinggi Diabetes mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi adalah perempuan
2. Berdasarkan usia risiko tertinggi Diabetes mellitus tipe 2 komplikasi Hipertensi adalah usia diatas 50 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Ansa, D A., Lily Ranti G dan Heedy. 2012. "Kajian Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Inap BLU RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado Periode Januari-Desember 2010".
- Hongdiyanto,Arnold., Paulina Yamlean., Hamidah Sri Suparti. 2014. "Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap Di RSUP PROF.Dr.R.D.Kandou Manado Tahun 2013". *Pharmacon-Jurnal Farmasi Unsrat* Vol 3 No 2
- Longo, Dan. 2012. *Harrison's Principle Of Internal Medicine*. New York: Mc Graw Hill Companies Inc
- Rumpuin,Christin Beatrix. 2013. "Analisis *Drug Related Problem*(DRP) Pada Penderita Rawat Inap Denagn Diagnosa DM Tipe 2 Dengan Stroke Iskemik Di Rumah Sakit "X" Sidoarjo". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol 2 No 2
- Sudoyo, A W., Bambang Setyadi., Idrus Alwi. 2006. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta:Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Yulianto, R A., Dwi Sarbini dan Endang Nur Widyaningsih. 2010. "Perbedaan Karakteristik Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Komplikasi Hipertensi Dan Tanpa Hipertensi Di RSUD Dr.Moewardi Surakarta". *Jurnal Kesehatan* ISSN 1979-7621 Volume 3 Nomor 2